

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman kesiapsiagaan kepala keluarga dalam menghadapi bencana gempa bumi pada kategori “sangat siap” artinya kepala keluarga yang ada di Dusun Potrobayan sudah memahami kesiapsiagaan, hal ini dapat dilihat melalui pengetahuan dan sikap kepala keluarga terhadap risiko gempa bumi, rencana tanggap darurat kepala keluarga terhadap bencana gempa bumi, sistem peringatan bencana gempa bumi yang dilakukan oleh kepala keluarga, dan kemampuan memobilisasi sumber daya kepala keluarga yang menunjukkan hasil rata-rata pada kategori “sangat siap”.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan yang diperoleh dari penelitian ini terdapat implikasi sebagai berikut, Jika kepala keluarga sudah memahami tentang pengetahuan dan sikap terhadap risiko gempa bumi, rencana tanggap darurat terhadap bencana gempa bumi, sistem peringatan bencana gempa bumi, dan kemampuan memobilisasi sumber daya maka tingkat kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana gempa bumi dapat masuk pada kategori “sangat siap”

C. Saran

Bagi masyarakat

Masyarakat melalui kepala Keluarga Dusun Potrobayan yang sudah paham mengenai kesiapsiagaan menghadapi bencana gempa bumi yang berupa

pengetahuan dan sikap terhadap risiko gempa bumi, rencana tanggap darurat terhadap bencana gempa bumi, sistem peringatan bencana gempa bumi, dan kemampuan memobilisasi sumber daya dapat menyebarluaskan atau memberitahu kepada kepala keluarga maupun anggota masyarakat yang lain



Daftar Pustaka

- Adi, R. (2004). *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*. Jakarta: Granit.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Asdi Mahasatya.
- Artikel internet materi dicetak dalam artikel Sistem Informasi Rujukan Statistik.
<https://sirusa.bps.go.id/index.php?r=indikator/view&id=214>
- Don, L., & Leet, F. (2006). *Gempa Bumi Penjelasan Ilmiah & Sederhana, Proses, Tanda-tanda akan Terjadinya, Serta Antisipasi Dampak*. (Terjemahan Suparyakir). Yogyakarta: Kreasi Wacana. (edisi asli diterbitkan tahun 1964 oleh Dell Plubishing Co., Inc.)
- Dzikron. (2009). *Tragedi Tsunami Di Aceh Bencana Atau Rekayasa? + Analisis Lumpur Lapindo*. Solo: (MT & P) Law Firm
- Grup Konsultatif untuk Indonesia. (2006). *Penilaian Awal Kerusakan dan Kerugian Bencana Alam di Yogyakarta dan Jawa Tengah*. Yogyakarta: Bappenas
- Harahap, M.E., Lutfi, M., Muthalib, A. (2011). “Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Banjir di Desa Perkebunan Bukit Lawang Kecamatan Bahorok.” *Jurnal Ilmiah Keperawatan diterbitkan*.
- Hidayat, B. (2011). *Bencana Mengancam Indonesia*. Jakarta : Kompas Media Nusantara
- Hidayati, D. &, Permana, H. &, Pribadi, K., et al. (2006). “Kajian Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi & Tsunami.” *Laporan Penelitian*. LIPI UNESCO.
- Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. (2011). *Modul Penyelenggaraan Pelatihan Pengelola P2TP2A Dalam Penanggulangan Bencana Yang Responsif Gender*.
- Koentjaraningrat. (1977). *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- Kristanti. (2013). Kesiapsiagaan Masyarakat Terhadap Bencana Gempa Bumi Di Dusun Piring Desa Srihardono Kecamatan Pundong Kabupatena Bantul Yogyakarta. *Skripsi tidak diterbitkan*. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.

- Kusumasari, B. (2014). *Manajemen Bencana dan Kapabilitas Pemerintah Lokal*. Yogyakarta: Gava Media.
- Laksono, G.E. (2015). “Kesiapsiagaan Masyarakat Di Kawasan Rawan Bencana (KRB) III Desa Balerante Kecamatan Kemalang Kabupataen Klaten Menghadapi Bencana Erupsi Gunungapi Merapi. *Skripsi Sarjana*, tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Masroer, & Niyartama, T. F. (2013). *Gempa Bumi: Dalam Perspektif Sains Fisika dan Religiusitas Masyarakat*. Yogyakarta : SUKA-Press.
- Masyarakat Penanggulangan Bencana Indonesia. (2005). *Membangun Ketahanan Bangsa dan Komunitas Terhadap Bencana*. Jakarta Pusat: Masyarakat Penanggulangan Bencana Indonesia (MPBI)
- Munir. M. (2003). *Geologi Lingkungan*. Malang : Bayumedia Publishing.
- Nartyas, A.W. (2013). “Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi di Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten.” *Jurnal Publikasi diterbitkan*. FIP UMS.
- Nugroho, C. (2007). “Kajian Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Mengantisipasi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami Di Nias Selatan”. *Laporan Penelitian*. MPBI UNESCO.
- Nurjanah, et al. (2013). *Manajemen Bencana*. Bandung: Alfabeta
- Priambodo, S. A. (2009). *Panduan Praktis Menghadapi Bencana*. Yogyakarta : Kanisius
- Raharjo, T. E. (2014). *Waspada Dikala Jeda Mitigasi Bencana Gempa Bumi Di Kota Bengkulu*. Yogyakarta: Citra Media (Anggota IKAPI)
- Rijanta, R., Hizbaron, D.R, Baiquni, M, et al. (2015). *Modal Sosial dalam Manajemen Bencana*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Santoso, S. (2003). *Statistik Deskriptif*. Yogyakarta : Andi Offset
- Solihatin, E., & Raharjo. (2009). *Cooperative Learning: analisis model pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sri Sultan Hamengku Buwono X, Pramumijoyo, S., Sunarto., et al.. (2006). *Refleksi Gempa Yogyakarta 27 Mei 2006*. Yogyakarta : Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UGM.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Suharsaputra, U. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama

Sukandarrumidi. (2010). *Bencana Alam & Bencana Anthropogene*. Yogyakarta: Kanisius.

Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Supardan, D. (2015). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Prespektif Filosofi dan Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara

Supardi. (2011). *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Ombak

Susanto. (2006). *Disaster Management Di Negeri Rawan Bencana*. Jakarta: The Jakarta Consulting Group

Susanto, A. (2014). *Pengembangan Pembelajaran IPS*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Tjasyono, B. (2013). *Ilmu Kebumihan dan Antariksa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana

Yulaelawati, E. (2008). *Mencerdasi Bencana*. Jakarta: Grasindo Anggota Ikapi.



LAMPIRAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 548202 (Dekan FIS), (0274) 586168 Psw. 247, Fax (0274)548201
Laman : Fis.uny.ac.id E-mail : fis@uny.ac.id

Nomor : 2711/UN34.14/PL/2016
Lampiran : 1 bendel proposal
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

25 OCT 2016

Yth.
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Badan Kesbangpol DIY
Di Yogyakarta

Bersama ini kami mohon dengan hormat, kiranya Saudara berkenan memberikan izin bagi :

Nama : Endah Puspo Rini
NIM : 13416241033
Pekerjaan : Mahasiswa
Jurusan : Pendidikan IPS FIS UNY
Alamat : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta.

Untuk melaksanakan survei, observasi, dan penelitian dengan kegiatan sebagai berikut :

Waktu : Bulan Oktober 2016 s/d selesai
Lokasi : Kabupaten Bantul
Obyek : Dusun Potrobayan Pundong
Tujuan/maksud : Penulisan Tugas Akhir Skripsi
Judul : "Kesiapsiagaan Masyarakat Terhadap Bencana Gempa Bumi di Dusun Potrobayan Desa Srihardono Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul"

Atas perhatian, kerjasama, bantuan serta izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala BAPPEDA Kab. Bantul
2. Kepala DISDIKPORABANTUL Kab. Bantul
3. Kepala Dusun Potrobayan Srihardono Pundong Bantul
4. Ka. Subag Akademik FIS UNY
5. Koor. Prodi P.IPS
6. Mahasiswa yang bersangkutan

Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag
NIP. 19620321 198903 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 1874 / S1 / 2017

Menunjuk Surat : Dari : Fakultas Ilmu Sosial UNY Nomor : 1612/UN34.14/PL/2017
Tanggal : 08 Mei 2017 Perihal : SURAT PENELITIAN
TUGAS AKHIR

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Penjinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada
Nama : ENDAH PUSPO RINI
P. T / Alamat : Fakultas Ilmu Sosial UNY
Karangmalang
NIP/NIM/No. KTP : 3402106512940007
Nomor Telp./HP : 085643959778
Tema/Judul Kegiatan : KESIAPSIAGAAN KEPALA KELUARGA DALAM MENGHADAPI BENCANA GEMPA BUMI DI DUSUN POTROBAYAN DESA SRIHARDONO KECAMATAN PUNDONG KABUPATEN BANTUL
Lokasi : Dusun Potrobayan Desa Srihardono Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul
Waktu : 12 Mei 2017 s/d 12 Juli 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 12 Mei 2017

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Pengendalian
Penelitian dan Pengembangan u.b.
Kasubbid Penelitian dan
Pengembangan

HENY ENDRAWATI, SP.MP
NIP. 19710608 199803 2 004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Camat Pundong
4. Lurah Desa Srihardono, Kec. Pundong
5. Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
6. Yang Bersangkutan (Pemohon)

Bantul, 12 Mei 2017

Berdasarkan surat dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Bantul Nomor : 070/Reg/1874/2017 Tanggal 12 Mei 2017 perihal permohonan ijin penelitian, maka dengan ini saya selaku kepala Dusun Potrobayan memberikan ijin penelitian kepada :

Nama : Endah Puspo Rini

NIM : 13416241033

Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta

Penanggung Jawab : Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M. Ag

Judul/topik : Kesiapsiagaan Kepala Keluarga Dalam Menghadapi
Bencana Gempa Bumi di Dusun Potrobayan Desa
Srihardono Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul.

Jangka waktu : 12 Mei 2017 s/d 12 Juli 2017

Demikian surat pemberitahuan ini disampaikan kami ucapkan terima kasih

Bantul, 12 Mei 2017

Mengetahui
Kepala Dusun Potrobayan



Sayudi

Kevalidasi Instrumen Tes

No	Pernyataan	Kevalidasi Instrumen Instrumen tes yang benar	
		Valid	Tidak valid
Pengaruh dan sikap terhadap risiko bencana			
1	Grup kami merupakan panitia dan yang di antara dan kita dan		
2	Grup kami merupakan gerakan atau gerakan pada kami kami dapat diabdikan oleh organisasi berbagai jenis aktivitas pengabdian		
3	Grup kami merupakan gerakan yang dapat menjadi motivasi untuk dan yang dapat dipelajari secara tepat untuk berbagai		
4	Grup kami merupakan gerakan kami berakademi bagi jenis dan grup kami 27 Mei 2016		
5	Perintis grup kami 27 Mei 2016 sebagai pengalaman yang berharga untuk kami		
6	Salah satu dampak yang diabdikan oleh panitia dan grup kami yaitu memabdikan adanya jejaring sosial		
7	Dampak dari grup kami berakademi yang terjadi di dalam luar dapat memabdikan berbagai		
8	Grup kami berakademi kami dapat mengabdikan komunikasi antara dan proses di lingkungan sekitar		
9	Memperoleh dan memperoleh informasi dapat memengaruhi dampak ketika terjadi bencana dan melalui berbagai media sebagai grup kami dimasa yang berbeda		
10	Mengorganisir berbagai yang berhasil untuk peran di dalam role tersebut dan dapat diabdikan merupakan upaya untuk mengabdikan media yang berakademi untuk keabdian sebagai jejaring grup kami		
11	Beberapa aktivitas dari rumah dengan melibatkan kepala dengan tujuan memabdikan yang ada di sekitar merupakan salah satu upaya pembelajaran yang terjadi grup kami		



Rencana tanggap darurat bencana gempa bumi		
1	Di setiap dusun harus menyiapkan tempat evakuasi untuk menanggulangi bencana gempa bumi	✓
2	Evakuasi korban dasarnya adalah prioritas yaitu lebih ditutamakan pada korban luka berat/parah	✓
3	Upaya yang dilakukan saat terjadi gempa bumi jika tidak memungkinkan untuk keluar rumah dapat berlindung di bawah meja / benda yang tidak mudah pecah untuk berlindung	✓
4	Setelah terjadi gempa bumi tidak masuk kembali ke bangunan untuk menghindari adanya gempa bumi susulan	✓
5	Setelah terjadi bencana gempa bumi mengungsi ke tempat/posko evakuasi untuk menghindari gempa bumi susulan.	✓
6	Alat transportasi dapat mempermudah untuk menuju tempat/jalur evakuasi bencana gempa bumi atau untuk menghubungi akses terhadap fasilitas-fasilitas penting, seperti rumah sakit, peadam kebakaran, dll.	✓
7	Alat komunikasi alternatif seperti handphone, radio HT sangat berguna saat kondisi darurat pasca gempa bumi	✓
8	Menyediakan kotak P3K serta obat-obatan ringan seperti, obat diare, maag, pusing, dll, di rumah untuk mengantisipasi adanya anggota keluarga yang membutuhkan pertolongan saat terjadi gempa bumi	✓
9	Makanan praktis (yang tidak perlu dimasak, tahan lama) perlu disiapkan di rumah untuk menghadapi kondisi darurat saat gempa bumi terjadi	✓
10	Air minum yang sudah matang/praktis (dalam bentuk botol./ kemasan) perlu disiapkan di rumah untuk menghadapi kondisi darurat saat gempa bumi terjadi	✓
11	Perlu nya diadakan pelatihan serta simulasi untuk mengurangi risiko saat terjadi gempa bumi dan meningkatkan kesiapsiagaan	✓
12	Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keluarga dalam menghadapi bencana gempa bumi adalah dengan mengikuti pelatihan mengenai kesiapsiagaan menghadapi bencana gempa bumi	✓
Sistem peringatan bencana gempa bumi		
1	Tanda akan terjadi/ peringatan bencana gempa bumi dapat dilihat dari alam	✓
2	Salah satu pertanda alam yang saya lihat sebelum terjadinya gempa 27 Mei 2006 yaitu melihat garis lurus seperti awan di langit.	✓

3	Suhu udara yang tidak biasanya dapat menjadi salah satu pertanda akan terjadinya bencana gempa bumi	✓		
4	Kearifan lokal dengan melihat tingkah laku binatang yang tidak sesuai biasanya dapat menjadi peringatan akan terjadinya bencana gempa bumi	✓		
5	Saya melihat binatang peliharaan seperti ayam, betokok dan ingin keluar dari kandang serta binatang yang lain bertingkah laku tidak sesuai biasanya sebelum terjadi gempa 27 Mei 2006 yang lalu.	✓		
6	Kearifan lokal warga sekitar saya masih membunyikan kentongan yang dijadikan alat peringatan ketika terjadi bencana gempa bumi	✓		
7	Saya memahami kode-kode bunyi kentongan yang sudah disepakati sebagai tanda peringatan bencana gempa bumi	✓		
8	Setelah mendengar suara peringatan bencana, saya segera mencari tempat perlindungan yang aman saat saya berada di dalam rumah ketika gempa bumi terjadi.	✓		
9	Saya keluar rumah dengan melindungi kepala untuk menyelamatkan diri saat mendengar suara tanda peringatan bencana gempa bumi	✓		
10	Mengikuti informasi gempa bumi dari BMKG merupakan upaya peringatan dini sebelum terjadi gempa bumi	✓		
Kemampuan memobilisasi sumberdaya.				
1	Harus ada salah satu anggota keluarga yang mengikuti pelatihan, maupun sosialisasi tentang kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana gempa bumi	✓		
2	Anggota masyarakat atau keluarga yang mengikuti kegiatan pelatihan dan penyuluhan kebencanaan harus memberikan informasi yang didapat ke orang sekitarnya.	✓		
3	Apabila ada kegiatan yang diadakan oleh pemerintah setempat atau lembaga yang terkait saya akan mengikuti guna menambah pengetahuan kesiapsiagaan	✓		
4	Keikutsertaan salah satu anggota keluarga dalam pelatihan/sosialisasi kesiapsiagaan harusnya lebih dari satu kali di daerah yang rawan bencana	✓		
5	Pernah salah satu anggota keluarga mengikuti beberapa kali pelatihan/sosialisasi	✓		
6	Salah satu cara mengatasi kesulitan ekonomi keluarga saat kondisi darurat adalah dengan menyisihkan uang sebagai tabungan untuk mengantisipasi kondisi yang tak terduga	✓		
7	Kita harus menyiapkan tabungan/asuransi yang digunakan untuk keadaan darurat seperti darurat bencana.	✓		

8	Menyiapkan barang-barang longistik (pangan dan sandang) dapat membantu memperlancar penengangan ketika terjadi situasi tanggap darurat bencana	✓		
9	Sikap gotong royong juga dapat mempercepat proses pemulihan dampak akibat peristiwa alam gempa bumi	✓		
10	Menyimpan nomor-nomor telepon penting yang dapat dihubungi saat kondisi darurat perlu dilakukan seperti, nomor telepon kerabat, rumah sakit, BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah), atau yang lain	✓		

Instrumen ini dinyatakan valid, dan dapat di gunakan sebagai instrumen penelitian dari penelitian Endah Puspo Rini dengan judul Kesiapsiagaan Kepala Keluarga Dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi Di Dusun Potrobayan Desa Srihardono Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul.

Validator



BPBD Kabupaten Bantul

Drs. REMIGIO FM CORBAFO
NIP. 19591011 198204 1 002

KUESIONER PENELITIAN

A. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/ Ibu dimohon membaca setiap pertanyaan dengan seksama
2. Pilih salah satu jawaban yang menurut Bapak/Ibu paling tepat dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya dengan memberi tanda centang (√) pada jolom jawaban yang telah tersedia dengan cara memilih :

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
KS : Kurang Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh :

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Bencana gempa bumi merupakan salah satu bencana yang merusak	√				

B. Identitas Responden

1. Nama Responden :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Pekerjaan :
5. Pendidikan :
 - a. Tidak Sekolah
 - b. Tidak Tamat SD
 - c. Tamat SD
 - d. Tamat SLTP

e. Tamat SLTA

f. Tamat Perguruan tinggi/akademi

PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP RISIKO BENCANA

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Gempa bumi merupakan peristiwa alam yang di sebabkan oleh faktor alam dan non alam					
2.	Gempa bumi merupakan gerakan atau getaran pada kulit bumi dapat disebabkan oleh pergerakan lempeng dan aktivitas gunung api					
3.	Gempa bumi merupakan bencana yang dapat terjadi sewaktu-waktu dan tidak dapat diprediksi secara tepat waktu terjadinya					
4.	Saya pernah mengalami gempa bumi berskala besar pada saat gempa bumi 27 Mei 2006					
5.	Peristiwa gempa bumi 27 Mei 2006 sebagai pengalaman yang berharga untuk saya					
6.	Salah satu dampak yang ditimbulkan akibat peristiwa alam gempa bumi yaitu menyebabkan adanya retakan tanah					
7.	Dampak dari gempa bumi berskala besar yang terjadi di dalam laut dapat menimbulkan tsunami					
8.	Gempa bumi berskala besar dapat mengakibatkan kerusakan sarana dan prasarana di lingkungan sekitar					
9.	Mempersiapkan diri menghadapi bencana dapat mengurangi dampak ketika terjadi bencana dan selalu waspada ketika terjadi gempa bumi dimanapun berada					
10.	Menyimpan barang yang bersifat mudah pecah di dalam rak tertutup dan dapat dikunci merupakan upaya untuk mengurangi resiko yang berbahaya untuk keselamatan sebelum terjadi gempa bumi					

11.	Berjalan keluar dari rumah dengan melindungi kepala dengan tangan maupun benda yang ada di sekitar merupakan salah satu upaya penyelamatan saat terjadi gempa bumi					
-----	--	--	--	--	--	--

RENCANA TANGGAP DARURAT BENCANA GEMPA BUMI

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Di setiap rumah menentukan tempat titik kumpul anggota keluarga untuk menanggulangi saat terjadi bencana gempa bumi					
2.	Jika saya mengevakuasi korban yang dasarnya adalah prioritas yaitu lebih diutamakan pada korban luka berat/parah					
3.	Saya melakukan upaya yang dilakukan saat terjadi gempa bumi jika tidak memungkinkan untuk keluar rumah dapat berlindung di bawah meja / benda yang tidak mudah pecah untuk berlindung					
4.	Setelah terjadi gempa bumi saya tidak masuk kembali ke bangunan untuk menghindari adanya gempa bumi susulan					
5.	Setelah terjadi bencana gempa bumi saya mengungsi ke tempat/posko evakuasi untuk menghindari gempa bumi susulan					
6.	Alat transportasi dapat mempermudah saya dan keluarga untuk menuju tempat/jalur evakuasi bencana gempa bumi atau untuk menghubungi akses terhadap fasilitas-fasilitas penting, seperti rumah sakit, pemadam kebakaran, dll					
7.	Selalu menyediakan alat komunikasi alternatif seperti handphone, radio HT sangat berguna bagi saya saat kondisi darurat pasca gempa bumi					
8.	Menyediakan kotak P3K serta obat-obatan ringan seperti, obat diare, maag, pusing, dll, di rumah untuk mengantisipasi adanya anggota keluarga saya					

	yang membutuhkan pertolongan saat terjadi gempa bumi					
9.	Makanan praktis (yang tidak perlu dimasak, tahan lama) perlu saya siapkan di rumah untuk menghadapi kondisi darurat saat gempa bumi terjadi					
10.	Air minum yang sudah matang/praktis (dalam bentuk botol./ kemasan) perlu saya siapkan di rumah untuk menghadapi kondisi darurat saat gempa bumi terjadi					
11.	Perlunya saya ikutserta dalam pelatihan serta simulasi untuk mengurangi risiko saat terjadi gempa bumi dan meningkatkan kesiapsiagaan					
12.	Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keluarga dalam menghadapi bencana gempa bumi adalah dengan saya mengikuti pelatihan mengenai kesiapsiagaan menghadapi bencana gempa bumi					

SISTEM PERINGATAN BENCANA GEMPA BUMI

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Tanda akan terjadi/ peringatan bencana gempa bumi dapat dilihat dari alam					
2.	Salah satu pertanda alam yang saya lihat sebelum terjadinya gempa 27 Mei 2006 yaitu melihat garis lurus seperti awan di langit.					
3.	Suhu udara yang tidak seperti biasanya dapat menjadi salah satu pertanda akan terjadinya bencana gempa bumi					
4.	Kearifan lokal dengan melihat tingkah laku binatang yang tidak sesuai biasanya dapat menjadi peringatan akan terjadinya bencana gempa bumi .					
5.	Saya melihat binatang peliharaan seperti ayam, berkokok dan ingin keluar dari kandang serta binatang yang lain bertingkah laku tidak sesuai					

	biasanya sebelum terjadi gempa 27 Mei 2006 yang lalu.					
6.	Kearifan lokal warga sekitar saya masih membunyikan kentongan yang dijadikan alat peringatan ketika terjadi bencana gempa bumi					
7.	Saya memahami kode-kode bunyi kentongan yang sudah disepakati sebagai tanda peringatan bencana gempa bumi					
8.	Setelah mendengar suara peringatan bencana, saya segera mencari tempat perlindungan yang aman saat saya berada di dalam rumah ketika gempa bumi terjadi .					
9.	Saya keluar rumah dengan melindungi kepala untuk menyelamatkan diri saat mendengar suara tanda peringatan bencana gempa bumi					
10.	Mengikuti informasi gempa bumi dari BMKG merupakan upaya peringatan dini sebelum terjadi gempa bumi					

0

KEMAMPUAN MEMOBILISASI SUMBER DAYA

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Harus ada salah satu anggota keluarga yang mengikuti pelatihan, maupun sosialisasi tentang kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana gempa bumi					
2.	Anggota masyarakat atau keluarga yang mengikuti kegiatan pelatihan dan penyuluhan kebencanaan harus memberikan informasi yang didapat ke orang sekitarnya.					
3.	Apabila ada kegiatan yang diadakan oleh pemerintah setempat atau lembaga yang terkait saya akan mengikuti guna menambah pengetahuan kesiapsiagaan					

4.	Keikutsertaan salah satu anggota keluarga dalam pelatihan/sosialisasi kesiapsiagaan harusnya lebih dari satu kali di daerah yang rawan bencana					
5.	Pernah salah satu anggota keluarga mengikuti beberapa kali pelatihan/sosialisasi					
6.	Salah satu cara mengatasi kesulitan ekonomi keluarga saat kondisi darurat adalah dengan menyetor uang sebagai tabungan untuk mengantisipasi kondisi yang tak terduga					
7.	Kita harus menyiapkan tabungan/asuransi yang digunakan untuk keadaan darurat seperti darurat bencana.					
8.	Menyiapkan barang-barang longistik (pangan dan sandang) dapat membantu memperlancar penanggulangan ketika terjadi situasi tanggap darurat bencana					
9.	Sikap gotong royong juga dapat mempercepat proses pemulihan dampak akibat peristiwa alam gempa bumi					
10.	Menyimpan nomor-nomor telepon penting yang dapat dihubungi saat kondisi darurat perlu dilakukan seperti, nomor telepon kerabat, rumah sakit, BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah), atau yang lain					



4. Ketahanan salah satu anggota keluarga dalam pedulian/kegiatan kesigrahan bencana lebih dari satu kali di daerah yang rawan bencana	<input checked="" type="checkbox"/>									
5. Permi salah satu anggota keluarga mengahni bebagan kali pedulian/kegiatan	<input checked="" type="checkbox"/>									
6. Salah satu cara mengatasi kesulitan ekonomi keluarga saat kondisi darurat adalah dengan menyediakan uang sebagai tabungan untuk mengantisipasi kondisi yang tak terduga	<input checked="" type="checkbox"/>									
7. Kitar ians menyiapkan tabung/arsanis yang digunakan untuk keadaan darurat seperti darurat bencana	<input checked="" type="checkbox"/>									
8. Menyapkan barang-barang logistik (perang dan saudara) dapat membantu mempercepat penanganan ketika terjadi situasi darurat bencana	<input checked="" type="checkbox"/>									
9. Sifat gotong royong juga dapat mempercepat proses pemulihan dampak akibat peristiwa alam gempa bumi	<input checked="" type="checkbox"/>									
10. Menyipon nomor-nomor telepon penting yang dapat dihubungi saat kondisi darurat perlu dilakukan seperti, nomor telepon darurat, rumah sakit, DPRD (Badan Perwakilangan Berencana, Diberhik, dan yang lain	<input checked="" type="checkbox"/>									

KUESIONER PENELITIAN

A. Pernyataan

- Bapak/ Ibu dimohon membaca setiap pernyataan dengan seksama
- Pilih salah satu jawaban yang menurut Bapak/Ibu paling tepat dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang telah tertera dengan cara memilih:

- SS : Sangat Sesuai
 S : Sesuai
 KS : Kurang Sesuai
 TS : Tidak Sesuai
 STS : Sangat Tidak Sesuai

Contoh:

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	TS	KS	STS
1.	Bencana gempa bumi merupakan salah satu bencana yang merusak	<input checked="" type="checkbox"/>				

B. Identitas Responden

- Nama Responden : Agus Sulistyio
 - Umur : 46 th
 - Jenis Kelamin : M
 - Pekerjaan : BUKU
 - Pendidikan : SMA
- a. Tidak Sekolah
 b. Tidak Tamat SD
 c. Tamat SD
 d. Tamat SLTP
 e. Tamat SLTA
 f. Tamat Perguruan tinggi/akademik

PENGETAHUAN DAN SIAP TERHADAP RISIKO BENCANA

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	TS	KS	STS
1.	Gempa bumi merupakan peristiwa alam yang disebabkan oleh faktor alam dan non alam	<input checked="" type="checkbox"/>				
2.	Gempa bumi merupakan gerakan atau getaran pada kulit bumi dapat disebabkan oleh pergerakan lempeng dan aktivitas gunung api	<input checked="" type="checkbox"/>				
3.	Gempa bumi merupakan bencana yang dapat terjadi sewaktu-waktu dan tidak dapat diprediksi secara tepat waktu	<input checked="" type="checkbox"/>				
4.	Saya pernah mengalami gempa bumi berskala besar pada saat gempa bumi 27 Mei 2006	<input checked="" type="checkbox"/>				

5.	Peristiwa gempa bumi 27 Mei 2006 sebagai pengalaman yang berharga untuk saya	✓			
6.	Salah satu dampak yang ditimbulkan akibat peristiwa alam gempa bumi yaitu menyebabkan adanya relakan tanah	✓			
7.	Dampak dari gempa bumi berskala besar yang terjadi di dalam laut dapat meribunkan tsunami	✓			
8.	Gempa bumi berskala besar dapat mengakibatkan kerusakan sarana dan prasarana di lingkungan sekitar	✓			
9.	Memersiapkan diri menghadapi bencana dapat mengurangi dampak ketika terjadi bencana dan selalu waspada ketika terjadi gempa bumi dimanapun berada	✓			
10.	Menyimpan barang yang bersifat mudah pecah di dalam rak tertutup dan dapat dikunci merupakan upaya untuk mengurangi resiko yang berbahaya untuk keselamatan sebelum terjadi gempa bumi	✓			
11.	Berjalan keluar dari rumah dengan melindugi kepala dengan tangan maupun benda yang ada di sekitar merupakan salah satu upaya penyelamatan saat terjadi gempa bumi	✓			

RENCANA TANGGAP DARURAT BENCANA GEMPA BUMI

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	TS	KS	STS
1.	Di setiap rumah harus menyiapkan tempat evakuasi untuk meringankan bencana gempa bumi	✓				
2.	Evakuasi korban dasarnya adalah prioritas yaitu lebih diutamakan pada korban luka berat/patah	✓				
3.	Upaya yang dilakukan saat terjadi gempa bumi jika tidak memungkinkan untuk keluar rumah dapat berlindung di bawah meja / benda yang tidak mudah pecah untuk berlindung	✓				
4.	Setelah terjadi gempa bumi tidak masuk kembali ke bangunan untuk menghindari adanya gempa bumi susulan	✓				
5.	Setelah terjadi bencana gempa bumi mengungsi ke tempat/posko evakuasi untuk menghindari gempa bumi susulan	✓				
6.	Alat transportasi dapat mempermudah untuk menuju tempat/alur evakuasi bencana gempa bumi atau untuk menghubungkan akses terhadap fasilitas-fasilitas penting, seperti rumah sakit, pemadam kebakaran, dll	✓				
7.	Alat komunikasi alternatif seperti handphone, radio HT sangat berguna saat kondisi darurat pasca gempa bumi	✓				
8.	Menyediakan kotak P3K serta obat-obatan ringan seperti, obat diare, maag, pusing, dll, di rumah untuk mengantisipasi adanya anggota keluarga yang membutuhkan pertolongan saat terjadi gempa bumi	✓				
9.	Makanan praktis (yang tidak perlu dimasak, tahan lama) perlu disiapkan di rumah untuk menghadapi kondisi darurat saat gempa bumi terjadi	✓				
10.	Air minum yang sudah matang/praktis (dalam bentuk botol/kemasan) perlu disiapkan di rumah untuk menghadapi kondisi darurat saat gempa bumi terjadi	✓				

11.	Perlu diadakan pelatihan serta simulasi untuk mengurangi risiko saat terjadi gempa bumi dan meningkatkan kesiapsiagaan	✓			
12.	Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keluarga dalam menghadapi bencana gempa bumi adalah dengan mengikuti pelatihan mengenai kesiapsiagaan menghadapi bencana gempa bumi	✓			

SISTEM PERINGATAN BENCANA GEMPA BUMI

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	TS	KS	STS
1.	Tanda akan terjadi/ peringatan bencana gempa bumi dapat dilihat dari alam	✓				
2.	Salah satu tanda alam yang saya lihat sebelum terjadinya gempa 27 Mei 2006 yaitu melihat garis lurus seperti awan di langit	✓				
3.	Suhu udara yang tidak seperti biasanya dapat menjadi salah satu tanda akan terjadinya bencana gempa bumi	✓				
4.	Keartian lokal yang melihat tingkah laku binatang yang tidak sesuai biasanya dapat menjadi peringatan akan terjadinya bencana gempa bumi	✓				
5.	Saya melihat binatang peliharaan seperti ayam, betokok dan ingin keluar dari kandang serta binatang yang lain bertingkah laku tidak sesuai biasanya sebelum terjadi gempa 27 Mei 2006 yang lalu	✓				
6.	Keartian lokal warga sekitar saya masih membunyikan kentongan yang dijadikan alat peringatan ketika terjadi bencana gempa bumi	✓				
7.	Saya memahami kode-kode bunyi kentongan yang sudah disepakati sebagai tanda peringatan bencana gempa bumi	✓				
8.	Setelah mendengar suara peringatan bencana, saya segera mencari tempat perlindungan yang aman saat saya berada di dalam rumah ketika gempa bumi terjadi	✓				
9.	Saya keluar rumah dengan melindugi kepala untuk menyelamatkan diri saat mendengar suara tanda peringatan bencana gempa bumi	✓				
10.	Mengikuti informasi gempa bumi dari BMKG merupakan upaya peringatan dini sebelum terjadi gempa bumi	✓				

KEMAMPUAN MEMOBILISASI SUMBERDAYA

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	TS	KS	STS
1.	Harus ada salah satu anggota keluarga yang mengikuti pelatihan, maupun sosialisasi tentang kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana gempa bumi	✓				
2.	Anggota masyarakat atau keluarga yang mengikuti kegiatan pelatihan dan penyuluhan kebencanaan harus memberikan informasi yang didapat ke orang sekitarnya	✓				
3.	Apabila ada kegiatan yang diadakan oleh pemerintah setempat atau lembaga yang terkait saya akan mengikuti guna menambah	✓				

1. Hasil dari Parameter Pengetahuan dan Sikap Terhadap Risiko Bencana

No Res	Pengetahuan dan Sikap terhadap risiko bencana											Total Skor	Klasifikasi
	A		B	C		D			E				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	SANGAT PAHAM
2	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	51	SANGAT PAHAM
3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	45	PAHAM
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	50	PAHAM
5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	51	SANGAT PAHAM
6	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	51	SANGAT PAHAM
7	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	52	SANGAT PAHAM
8	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	49	PAHAM
9	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	42	PAHAM
10	2	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	49	PAHAM
11	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	51	SANGAT PAHAM
12	4	4	2	2	5	5	5	5	5	5	4	46	PAHAM
13	5	2	4	5	2	5	5	5	2	5	5	45	PAHAM
14	4	5	4	4	4	4	4	5	5	2	4	45	PAHAM
15	4	2	4	4	2	2	3	4	4	3	4	36	KURANG PAHAM
16	2	5	5	5	5	2	5	5	4	4	4	46	PAHAM
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	SANGAT PAHAM
18	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	52	SANGAT PAHAM
19	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	52	SANGAT PAHAM
20	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	52	SANGAT PAHAM
21	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	50	PAHAM
22	5	5	4	4	4	4	2	4	2	5	5	44	PAHAM
23	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	52	SANGAT PAHAM
24	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	46	PAHAM
25	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	43	PAHAM
26	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	51	SANGAT PAHAM
27	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	50	PAHAM
28	5	5	5	5	1	5	1	1	5	5	5	43	PAHAM
29	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	53	SANGAT PAHAM
30	5	4	5	5	5	4	5	5	4	2	1	45	PAHAM
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	SANGAT PAHAM
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	SANGAT PAHAM
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	PAHAM
34	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	51	SANGAT PAHAM
35	5	5	5	4	5	5	5	5	4	2	2	47	PAHAM
36	5	5	5	5	5	4	5	4	3	3	2	46	PAHAM

37	5	4	5	4	5	4	5	4	2	2	3	43	PAHAM
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	SANGAT PAHAM
39	3	4	1	3	1	4	1	2	5	4	4	32	KURANG PAHAM
40	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	49	PAHAM
41	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	50	PAHAM
42	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	53	SANGAT PAHAM
43	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	50	PAHAM
44	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	51	SANGAT PAHAM
45	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	51	SANGAT PAHAM
46	2	5	1	4	5	5	5	1	5	5	5	43	PAHAM
47	2	4	2	4	5	5	1	5	5	5	5	43	PAHAM
48	3	2	5	4	4	2	3	4	2	4	2	35	KURANG PAHAM
49	5	4	5	5	5	4	2	5	5	5	5	50	PAHAM
50	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54	SANGAT PAHAM
51	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	52	SANGAT PAHAM
52	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	53	SANGAT PAHAM
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	SANGAT PAHAM
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	SANGAT PAHAM
55	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	52	SANGAT PAHAM
56	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	54	SANGAT PAHAM
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	SANGAT PAHAM
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	SANGAT PAHAM
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	53	SANGAT PAHAM
60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	SANGAT PAHAM
61	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	52	SANGAT PAHAM
62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	SANGAT PAHAM
63	5	2	4	3	5	5	5	3	5	5	1	43	PAHAM
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	SANGAT PAHAM
65	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	52	SANGAT PAHAM
66	2	4	5	2	5	4	5	5	5	4	5	46	PAHAM
67	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	52	SANGAT PAHAM
68	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	45	PAHAM

2. Hasil dari Parameter Rencana Tanggap Darurat Bencana Gempa Bumi

No Res	Rencana tanggap darurat bencana gempa bumi												Total Skor	Klasifikasi
	A				B		C				D			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	SANGAT SIAP
2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59	SANGAT SIAP
3	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	53	SIAP
4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	49	SIAP
5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	53	SIAP
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	SANGAT SIAP
7	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	51	SIAP
8	5	5	5	2	2	5	4	4	4	2	4	4	46	SIAP
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	SIAP
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	57	SANGAT SIAP
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	SANGAT SIAP
12	4	4	5	5	5	5	5	5	5	2	4	4	53	SIAP
13	5	4	2	2	5	5	5	5	4	4	2	4	47	SIAP
14	5	3	2	5	5	5	5	5	4	5	5	4	53	SIAP
15	5	4	4	5	4	3	4	5	4	5	5	5	53	SIAP
16	4	4	4	4	2	5	4	5	2	3	4	4	45	SIAP
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	SANGAT SIAP
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	SANGAT SIAP
19	5	5	2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	56	SANGAT SIAP
20	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	56	SANGAT SIAP
21	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	54	SIAP
22	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	52	SIAP
23	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58	SANGAT SIAP
24	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	47	SIAP
25	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58	SANGAT SIAP
26	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	57	SANGAT SIAP
27	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	52	SIAP
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	SANGAT SIAP
29	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	55	SIAP
30	4	4	4	5	4	4	5	2	5	4	4	4	49	SIAP
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	SANGAT SIAP
32	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	56	SANGAT SIAP
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	SIAP
34	4	5	5	4	4	2	5	5	5	5	5	5	54	SIAP
35	4	4	2	5	5	4	5	4	4	5	4	4	50	SIAP
36	5	4	2	5	5	4	5	4	5	5	4	4	52	SIAP

37	5	3	2	5	4	4	4	4	5	4	5	4	49	SIAP
38	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	57	SANGAT SIAP
39	5	4	4	2	4	5	5	5	2	2	4	4	46	SIAP
40	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	50	SIAP
41	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	50	SIAP
42	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	50	SIAP
43	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	52	SIAP
44	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	51	SIAP
45	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	51	SIAP
46	5	5	1	5	5	5	3	5	5	5	5	4	53	SIAP
47	5	5	1	5	5	5	5	2	4	4	4	2	47	SIAP
48	5	5	5	5	5	5	2	4	3	5	4	3	51	SIAP
49	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	54	SIAP
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	59	SANGAT SIAP
51	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	57	SANGAT SIAP
52	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	58	SANGAT SIAP
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	SANGAT SIAP
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	SANGAT SIAP
55	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	53	SIAP
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	SANGAT SIAP
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	SANGAT SIAP
58	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	2	2	51	SIAP
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	SANGAT SIAP
60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	57	SANGAT SIAP
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	SANGAT SIAP
62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	SANGAT SIAP
63	5	2	2	5	5	5	5	5	2	5	5	3	49	SIAP
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	SANGAT SIAP
65	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	54	SIAP
66	5	5	4	4	4	5	4	3	3	4	5	4	50	SIAP
67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	SANGAT SIAP
68	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	5	5	46	SIAP

3. Hasil dari Parameter Sistem Peringatan Bencana Gempa Bumi

No Res	Sistem peringatan bencana gempa bumi										Total Skor	Klasifikasi
	A					B						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	5	2	2	2	2	2	4	4	4	5	32	KURANG SIAP
2	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	44	SIAP
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	SIAP
4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	34	KURANG SIAP
5	2	2	2	2	2	4	4	4	2	4	28	KURANG SIAP
6	2	2	2	2	2	5	5	5	2	5	32	KURANG SIAP
7	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42	SIAP
8	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	32	KURANG SIAP
9	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	32	KURANG SIAP
10	3	3	4	3	3	4	4	4	4	5	37	SIAP
11	5	5	4	5	2	4	4	4	4	5	42	SIAP
12	2	2	2	2	2	4	4	2	4	4	28	KURANG SIAP
13	4	2	2	2	3	5	5	5	5	5	38	SIAP
14	3	3	3	3	3	4	4	5	5	5	38	SIAP
15	3	4	4	4	5	5	5	5	4	5	44	SIAP
16	4	4	1	3	2	4	2	4	4	2	30	KURANG SIAP
17	4	2	2	5	5	5	5	5	5	5	43	SIAP
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	SANGAT SIAP
19	5	5	2	5	2	5	5	4	4	5	42	SIAP
20	5	5	5	2	2	5	5	5	5	5	44	SIAP
21	4	2	4	5	5	5	5	5	5	5	45	SIAP
22	4	4	4	2	3	4	4	5	4	4	38	SIAP
23	5	5	5	2	2	5	5	5	5	4	43	SIAP
24	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	37	SIAP
25	4	5	5	3	3	5	5	4	5	4	43	SIAP
26	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	47	SANGAT SIAP
27	4	4	2	4	2	4	4	5	4	5	38	SIAP
28	3	2	2	2	3	5	5	5	5	5	37	SIAP
29	2	2	2	2	2	5	2	5	5	5	32	KURANG SIAP
30	4	2	2	1	1	4	2	4	4	5	29	KURANG SIAP
31	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49	SANGAT SIAP
32	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	44	SIAP
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	SIAP
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	SANGAT SIAP
35	2	2	2	4	2	4	4	2	4	4	30	KURANG SIAP
36	2	2	2	5	2	4	4	2	4	4	31	KURANG SIAP

37	2	2	2	4	2	4	4	2	4	4	30	KURANG SIAP
38	5	2	2	5	2	5	5	5	5	5	41	SIAP
39	4	2	3	1	1	4	4	4	3	2	28	KURANG SIAP
40	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41	SIAP
41	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41	SIAP
42	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41	SIAP
43	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41	SIAP
44	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42	SIAP
45	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42	SIAP
46	4	2	4	5	1	4	2	5	3	5	35	KURANG SIAP
47	5	2	2	5	5	2	5	3	5	3	37	SIAP
48	4	4	4	5	2	4	4	5	2	4	38	SIAP
49	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	43	SIAP
50	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	48	SANGAT SIAP
51	2	2	2	2	2	5	5	5	5	5	35	KURANG SIAP
52	4	2	2	4	4	5	5	5	5	5	41	SIAP
53	5	2	5	5	2	5	5	5	5	5	44	SIAP
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	SANGAT SIAP
55	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	30	KURANG SIAP
56	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	48	SANGAT SIAP
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	SANGAT SIAP
58	2	2	5	5	5	5	5	5	5	2	41	SIAP
59	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	47	SANGAT SIAP
60	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	47	SANGAT SIAP
61	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49	SANGAT SIAP
62	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	41	SIAP
63	5	4	2	3	2	2	5	4	4	4	35	KURANG SIAP
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	SANGAT SIAP
65	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	46	SANGAT SIAP
66	5	2	4	4	4	4	4	5	5	4	41	SIAP
67	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	46	SANGAT SIAP
68	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	38	SIAP

4. Hasil dari Parameter Kemampuan Memobilisasi Sumber Daya

No Res	Kemampuan memobilisasi sumberdaya.										Total Skor	Klasifikasi
	A			B		C			D			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	2	5	2	5	2	2	2	2	5	5	32	KURANG SIAP
2	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	44	SIAP
3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42	SIAP
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39	SIAP
5	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	36	KURANG SIAP
6	5	5	5	5	2	5	5	2	5	5	44	SIAP
7	5	5	5	5	2	4	4	4	4	4	42	SIAP
8	5	5	4	4	2	5	5	5	5	5	45	SIAP
9	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	38	SIAP
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	SIAP
11	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	47	SANGAT SIAP
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	SIAP
13	2	2	4	3	3	5	5	4	4	5	37	SIAP
14	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	46	SANGAT SIAP
15	2	3	2	2	4	5	4	5	5	5	37	SIAP
16	4	4	4	4	2	4	2	3	5	4	36	KURANG SIAP
17	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	47	SANGAT SIAP
18	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	47	SANGAT SIAP
19	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	47	SANGAT SIAP
20	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	47	SANGAT SIAP
21	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49	SANGAT SIAP
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41	SIAP
23	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	47	SANGAT SIAP
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	SIAP
25	4	4	4	4	5	5	2	5	5	5	43	SIAP
26	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	48	SANGAT SIAP
27	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	42	SIAP
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	SANGAT SIAP
29	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	47	SANGAT SIAP
30	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42	SIAP
31	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	47	SANGAT SIAP
32	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	47	SANGAT SIAP
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	SIAP
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	SANGAT SIAP
35	4	4	4	5	2	5	4	5	5	4	42	SIAP
36	4	4	4	5	2	5	4	5	5	4	42	SIAP

37	4	4	5	5	3	4	4	5	4	4	42	SIAP
38	5	5	5	4	2	2	5	4	5	5	42	SIAP
39	4	5	5	4	4	4	2	3	5	5	41	SIAP
40	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	35	KURANG SIAP
41	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	35	KURANG SIAP
42	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	35	KURANG SIAP
43	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	35	KURANG SIAP
44	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	38	SIAP
45	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	38	SIAP
46	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	47	SANGAT SIAP
47	4	5	5	4	2	5	3	4	2	5	39	SIAP
48	5	5	5	5	5	5	2	4	4	4	44	SIAP
49	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	45	SIAP
50	5	5	4	5	2	4	4	4	4	5	42	SIAP
51	5	5	5	5	5	2	5	2	5	5	44	SIAP
52	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	47	SANGAT SIAP
53	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	47	SANGAT SIAP
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	SANGAT SIAP
55	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	42	SIAP
56	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	44	SIAP
57	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	47	SANGAT SIAP
58	2	2	5	2	2	5	5	2	5	2	32	KURANG SIAP
59	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	47	SANGAT SIAP
60	2	5	5	5	2	5	5	5	5	5	44	SIAP
61	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	47	SANGAT SIAP
62	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49	SANGAT SIAP
63	5	5	5	4	4	2	5	3	5	5	43	SIAP
64	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	47	SANGAT SIAP
65	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	47	SANGAT SIAP
66	4	4	4	4	4	5	2	3	5	4	39	SIAP
67	5	5	5	5	2	5	2	5	5	5	44	SIAP
68	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41	SIAP

5. Hasil dari Tingkat Pemahaman Kesiapsiagaan Kepala Keluarga Dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi

No Res	Pengetahuan dan Sikap	Rencana tanggap darurat	Sistem peringatan	Memobilisasi sumberdaya	Total Skor	Klasifikasi
1	55	60	32	32	179	SIAP
2	51	59	44	44	198	SANGAT SIAP
3	45	53	39	42	179	SIAP
4	50	49	34	39	172	SIAP
5	51	53	28	36	168	SIAP
6	51	60	32	44	187	SANGAT SIAP
7	52	51	42	42	187	SANGAT SIAP
8	49	46	32	45	172	SIAP
9	42	48	32	38	160	SIAP
10	49	57	37	40	183	SANGAT SIAP
11	51	60	42	47	200	SANGAT SIAP
12	46	53	28	40	167	SIAP
13	45	47	38	37	167	SIAP
14	45	53	38	46	182	SIAP
15	36	53	44	37	170	SIAP
16	46	45	30	36	157	SIAP
17	55	60	43	47	205	SANGAT SIAP
18	52	60	50	47	209	SANGAT SIAP
19	52	56	42	47	197	SANGAT SIAP
20	52	56	44	47	199	SANGAT SIAP
21	50	54	45	49	198	SANGAT SIAP
22	44	52	38	41	175	SIAP
23	52	58	43	47	200	SANGAT SIAP
24	46	47	37	40	170	SIAP
25	43	58	43	43	187	SANGAT SIAP
26	51	57	47	48	203	SANGAT SIAP
27	50	52	38	42	182	SIAP
28	43	60	37	50	190	SANGAT SIAP
29	53	55	32	47	187	SANGAT SIAP
30	45	49	29	42	165	SIAP
31	55	60	49	47	211	SANGAT SIAP
32	55	56	44	47	202	SANGAT SIAP
33	44	48	40	40	172	SIAP
34	51	54	50	50	205	SANGAT SIAP

35	47	50	30	42	169	SIAP
36	46	52	31	42	171	SIAP
37	43	49	30	42	164	SANGAT SIAP
38	55	57	41	42	195	SANGAT SIAP
39	32	46	28	41	147	KURANG SIAP
40	49	50	41	35	175	SIAP
41	50	50	41	35	176	SIAP
42	53	50	41	35	179	SIAP
43	50	52	41	35	178	SIAP
44	51	51	42	38	182	SIAP
45	51	51	42	38	182	SIAP
46	43	53	35	47	178	SIAP
47	43	47	37	39	166	SIAP
48	35	51	38	44	168	SIAP
49	50	54	43	45	192	SANGAT SIAP
50	54	59	48	42	203	SANGAT SIAP
51	52	57	35	44	188	SANGAT SIAP
52	53	58	41	47	199	SANGAT SIAP
53	55	60	44	47	206	SANGAT SIAP
54	55	60	50	50	215	SANGAT SIAP
55	52	53	30	42	177	SIAP
56	54	60	48	44	206	SANGAT SIAP
57	55	60	50	47	212	SANGAT SIAP
58	55	51	41	32	179	SIAP
59	53	60	47	47	207	SANGAT SIAP
60	55	57	47	44	203	SANGAT SIAP
61	52	60	49	47	208	SANGAT SIAP
62	55	60	41	49	205	SANGAT SIAP
63	43	49	35	43	170	SIAP
64	55	60	50	47	212	SANGAT SIAP
65	52	54	46	47	199	SANGAT SIAP
66	46	50	41	39	176	SIAP
67	52	60	46	44	202	SANGAT SIAP
68	45	46	38	41	170	SIAP

Lampiran Foto Penelitian



Gambar 13. Foto responden bersama peneliti saat penelitian berlangsung



Gambar 14. Foto responden bersama peneliti saat penelitian berlangsung



Gambar 15. Foto monumen peringatan gempa bumi 27 Mei 2006 di Dusun Potrobayan, diatas aliran Sungai Oyo

